

OPTIMALISASI BUMDes UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KARANG PAPAN KECAMATAN CISOLOK KABUPATEN SUKABUMI

Oleh:
Faizal Mulia Z

ABSTRAK

BUMDes di desa karangpapak baru terbentuk, dari 13 desa yang berada di Kecamatan Cisolok Desa Karangpapak yang terakhir mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), baru terbentuknya BUMDes di Desa Karang Papan dikarenakan keterhatiannya pemerintah desa dalam membentuk usaha di desa Karangpapak serta mempersiapkan jenis usaha apa yang cocok untuk BUMDes yang baru di bentuk di Desa Karangpapak. Berdasarkan Observasi dan wawancara di lakukan pada tahap awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Permasalahan yang ditemukan di antranya baru terbentuknya BUMDes, kurang pahamiannya masyarakat terhadap BUMDes, serta perlunya pelatihan pengurus untuk mengoptimalkan BUMDes yang baru dibentuk. Dari permasalahan yang ditemukan, BUMDes yang ada di Desa Karangpapak Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi belum terasa maksimal oleh warga Desa Karang Papan sendiri maka dari itu perlu adanya membuat inovasi bar produk yang akan dijual sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Kata Kunci : *Optimalisasi BUMDes, Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*

I. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa merupakan agen pemerintah yang paling depan dalam melaksanakan pembangunan, karena pembangunan di tingkat desa berkenaan langsung dengan masyarakat. Dalam mendorong pembangunan di tingkat desa, pemerintah memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk mengelola daerahnya secara mandiri, salah satunya adalah melalui lembaga ekonomi yang berada ditingkat desa yakni Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Peranan BUMDes sebagai instrumen penguatan otonomi desa dan juga sebagai instrumen kesejahteraan masyarakat. BUMDes sebagai instrumen otonomi desa maksudnya adalah untuk mendorong pemerintah desa dalam mengembangkan potensi desanya sesuai kewenangan dan kemampuan desa. Sedangkan sebagai instrumen

kesejahteraan masyarakat yakni desa dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes, akan mendorong ekonomi dan juga mengurangi tingkat pengangguran di desa. Pengelolaan BUMDes dilakukan oleh pemerintah desa bersama dengan masyarakat. Pengelolaan yang melibatkan masyarakat secara langsung diharapkan mampu untuk mendorong perekonomian dengan memberdayakan masyarakat. Perbedaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan lembaga ekonomi lainnya adalah permodalan diatur dalam kebijakan, bahwa permodalan Badan Usaha Milik Desa memiliki komposisi dari pemerintah Desa sebanyak 51% dan 49% dari masyarakat.

Salah satu strategi dalam memudahkan desa dalam mendapatkan sumber pendapatan desa adalah pemerintah membuat kebijakan yang mengatur hal tersebut. Salah satunya adalah Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang

pemerintah daerah yang menyebutkan bahwa pemerintah desa juga dianjurkan untuk memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berguna untuk mengatur perekonomian desa dan memenuhi kebutuhan serta menggali potensi desa, dan Undang-Undang ini merupakan salah satu upaya dari pemerintah pusat dalam meningkatkan peran desa untuk ikut berkecimpung dan turun tangan langsung dalam meningkatkan perekonomian desa. Undang-Undang tersebut memayungi peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa yang merupakan peraturan lanjutan dari UU Nomor 32 Tahun 2004 dimana dalam peraturan ini disebutkan bagaimana cara mendirikan dan mengelola BUMDes itu sendiri.

BUMDes merupakan salah satu lembaga yang didalamnya terdapat interaksi ekonomi antara pemerintah desa dengan masyarakat desa, sehingga hal ini juga berdampak pada hubungan antara pemerintah desa dengan masyarakat yang akan tercipta dengan sendirinya. Desa Karang Papak adalah salah satu desa yang sudah mendirikan BUMDes, namun pada kenyataannya BUMDes di Desa Karang Papak masih perlu ditingkatkan, seperti dengan mengikuti pelatihan guna untuk menambah wawasan mengenai produk atau jasa yang akan diperkenalkan dan dipasarkan kepada masyarakat Desa Karang Papak khususnya, serta masyarakat umum. Harapannya, dengan adanya BUMDes ini akan menarik masyarakat untuk mulai berdagang sehingga secara perlahan angka kemiskinan akan menurun dan akan mengangkat keluarga yang tidak mampu untuk menjadi keluarga yang sejahtera.

Tujuan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Karangpapak adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman BUMDes kepada Masyarakat Desa Karangpapak karena mengingat masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap BUMDes.
2. Membantu mengotimalisaikan BUMDes yang baru di bentuk

II. MASALAH

Berbagai masalah yang dihadapi oleh pihak pengurus BUMDes dan Masyarakat terkait BUMDes di Desa Karangpapak yaitu selain BUMDes itu sendiri baru terbentuk, masih kurangnya anggota, dan juga masih belum adanya produk atau jasa yang dapat diperkenalkan sebagai produk dari BUMDes Karangpapak. Juga masih rumitnya pembagian inventarisasi antara pihak Desa dan BUMDes. Serta masalah yang datang dari masyarakat Desa Karangpapak sendiri yaitu masih kurangnya pemahaman tentang BUMDes sehingga terbatasnya SDM yang mampu mengelola BUMDes.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dipakai di dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif. Data yang didapat diolah dan dideskripsikan. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana optimalisasi BUMDes untuk Kesejahteraan Masyarakat.

3.1. METODE PENGUMPULAN DATA

1. Observasi
Observasi dilakukan untuk melihat apakah masyarakat Desa Karangpapak Kecamatan Cisolok sudah mamahami BUMDes, serta untuk mencari jenis produk apa yang cocok untuk di produksi di BUMDes Desa Karangpapak
2. Wawancara
Wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan yang dibutuhkan oleh Desa Karangpapak mendapatkan informasi dan pembelajaran mengenai Badan Usaha Milik Desa.

3.2. Lokasi, Waktu, dan Durasi Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Desa Karang Papak, Kecamatan Cisolok Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi. Waktu Kegiatan

dilaksanakan dalam kurun waktu 40 hari, terhitung dari tanggal 21 Juli – 30 Agustus 2017.

IV. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karang Papak, Kecamatan Cisolok Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi dengan sasaran pemerintah desa dan masyarakat Desa Karang Papak. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar. Sambutan dari seluruh pihak di Desa Karang Papak juga sangat baik, ramah dan bekerjasama. Antusiasme dari masyarakat juga cukup baik, hal ini bisa terlihat mulai dari awal kegiatan sampai rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah sarana strategis dalam upaya pencapaian tujuan Pemerintah Desa khususnya di Desa Karang Papak Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi, pada umumnya masyarakat Desa belum mengenal betul apa itu BUMDes sehingga program percepatan Daerah tertinggal yang dicanangkan Pemerintah Pusat belum tercapai secara maksimal, maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat memaksimalkan program percepatan Daerah Tertinggal yang ada Di Desa

sebagai gerbang pertumbuhan ekonomi ditingkat yang paling bawah harus optimal dan merata, agar masyarakat Desa dapat merasakan betul akan adanya BUMDes yang ada di Desa Karang Papak Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi sehingga tercapai kesejahteraan bagi masyarakat Desa itu sendiri dan program pemerintah dapat terselesaikan melalui gerbang pembangunan yang ada di Desa di Kabupaten Sukabumi Khususnya dan umumnya di provinsi Jawa Barat sebagai Penyangga Ibu Kota Republik Indonesia.

V. SIMPULAN dan SARAN

BUMDes adalah salah satu sarana yang dimiliki Pemerintah Pusat melalui Pemerintah Desa untuk ikut serta dalam mewujudkan kesejahteraan Masyarakatnya sehingga Indeks Pembangunan Manusia yang ada di Daerah dapat berjalan dengan baik. Solusi terkait kurangnya pemahaman masyarakat telah diberikan termasuk saran untuk mengoptimalkan BUMDes. Masyarakat Desa Karang Papak menyatakan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan Oleh Mahasiswa Muhammadiyah Sukabumi sangat bermanfaat bagi mereka terutama dalam memberikan pemahaman BUMDes kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Miles, M. B dan Huberman, A. M. (1992). Analisis Data Kualitatif (Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: University of Indonesia Press.
<file:///C:/Users/asus/Downloads/Documents/28526-ID-pelebagaan-badan-usaha-milik-desa-bumds-sebagai-penggerak-potensi-ekonomi-desa.pdf>

